



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan media massa pertelevisian di Indonesia sudah semakin berkembang pesat seiring waktu dan banyak memunculkan hal baru dalam konten tayangannya. Media televisi merupakan media audio-visual. Disebut sebagai media audio-visual karena dapat didengar dan dilihat. Contohnya televisi, video dan film. Masyarakat Indonesia menjadikan televisi sebagai sarana informasi dan hiburan.

Menurut Mulyana (2001, h. 169) media siar televisi merupakan salah satu alat media komunikasi yang cukup efektif dalam memberikan informasi kepada masyarakat jika dibandingkan dengan yang lain. Dilansir dari artikel *nielsen.com* yang berjudul *Konsumsi Media Lebih Tinggi Di Luar Jawa (2014)* dikatakan bahwa secara keseluruhan, konsumsi media di kota-kota baik di Jawa maupun Luar Jawa menunjukkan bahwa televisi masih menjadi medium utama yang dikonsumsi masyarakat Indonesia (95%), internet (33%), radio (20%), Surat kabar (12%), dan majalah (5%).

Hal baru dalam konten program tayangan televisi memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi yang dikemas melalui audio-visual. Setiap harinya stasiun televisi menyajikan beragam jenis program tayangan dengan jumlah banyak dan konten yang berbeda-beda. Semua program tayangan tersebut dikemas secara menarik dan indah sehingga menarik minat menonton khalayak. Pada dasarnya semua jenis program layak tayang apabila tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan perundang-undangan pertelevisian dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Di tengah era digitalisasi, televisi hingga saat ini masih bertahan dikarenakan masyarakat Indonesia menggunakan televisi sebagai sumber informasi dan berita. Televisi juga dapat diakses sampai ke pelosok desa, sehingga tidak ada batasan bagi khalayak untuk tayangan televisi. Tayangan televisi banyak dijadikan

kebutuhan pokok masyarakat karena selain memberikan informasi dan menghibur, banyak masyarakat menjadi ketergantungan terhadap tayangan televisi tersebut. Menurut Baksin (2006, h. 59) ritme kehidupan masyarakat kita lama kelamaan terpengaruh tayangan televisi.

Banyaknya jumlah stasiun televisi yang ada di Indonesia dengan ragam program acara televisi, membuat para pemilik media dan para pekerjanya harus berpikir kreatif dan membuat suatu program acara yang memiliki kualitas baik untuk menarik minat penontonnya. Program televisi dengan kualitas baik yaitu yang tidak hanya sekedar memberi informasi tetapi dapat mendidik penontonnya. Menurut Morissan (2008, h. 207) sebuah program televisi dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jenisnya yaitu program yang memuat informasi (*news*) dan program yang memuat hiburan (*entertainment*). Oleh sebab itu, pemilihan program acara menjadi salah satu strategi stasiun televisi dalam menarik minat penonton.

Saat ini program acara televisi yang banyak penikmatnya yaitu program acara *talkshow*. Menurut Morissan (2008, h. 28) *talkshow* merupakan perbincangan yang dipandu oleh pembawa acara dan beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu. Topik yang dibahas juga beraneka ragam dan biasanya mengangkat isu-isu publik yang sedang hangat diperbincangkan di kalangan masyarakat. Dan mendatangkan narasumber yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topik yang akan diperbincangkan.

PT Lativi Media Karya (*tvOne*) dikenal sebagai televisi yang memiliki banyak program *news*. Dipilihnya *tvOne* sebagai televisi berita karena stasiun televisi ini memiliki konten utama yaitu *News* dan *Sport*. Dalam penyampaian informasi *tvOne* termasuk cepat, sesuai dengan taglinenya “Memang Beda” membuat *tvOne* dalam penyajian informasinya berbeda dengan stasiun televisi berita lain.

*tvOne* kini sudah berdiri selama sembilan tahun terhitung sejak diresmikan pada 14 Februari 2008 (menurut *website tvOne*) dan pastinya mampu menyaingi stasiun televisi yang sudah ada. Mengutip dari *Mapping the landscape of the media industry in contemporary Indonesia* (2013, h. 59), dikatakan bahwa *tvOne* berfokus pada penyiaran berita. *tvOne* menjadi stasiun tv pertama di Indonesia

yang mendapat kesempatan untuk diresmikan di Istana Presiden Republik Indonesia oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Dalam program acaranya, *tvOne* mengklasifikasikan ke dalam beberapa kategori yaitu *News*, *Current Affairs* dan *Sport*. Ketatnya persaingan pertelevisian di Indonesia, membuat *tvOne* berusaha sekeras mungkin agar tidak tersingkir dari kompetitornya. Dalam praktik kerja magang ini, penulis diberikan kesempatan untuk menjadi salah satu bagian dalam divisi *current affairs*. Penulis ditempatkan dalam program *news talkshow* yaitu *Apa Kabar Indonesia Malam*.

Pada redaksi *Apa Kabar Indonesia Malam* penulis diberi tugas dan tanggung jawab sebagai *production assistant*, dimana penulis akan membantu produser dalam proses produksi. Proses produksi tersebut terdiri dari pra-produksi, produksi dan paska-produksi. Pra-produksi merupakan kegiatan persiapan sebelum masuk ke tahap produksi. Kegiatan yang dilakukan saat pra-produksi antara lain memikirkan tema yang akan diangkat, memilih berita yang akan di tayangkan, melakukan rapat, dan menulis naskah berita. Pada tahap kedua, kru mempersiapkan bahan-bahan yang akan diolah dan dijadikan sebagai paket berita. Setelah itu semua selesai, mulailah produksi di tayangkan secara *live* di studio Epicentrum. Kegiatan yang penulis lakukan saat praktik kerja magang beragam sesuai perintah dari produser selaku pembimbing magang di kantor. Dari mencari data-data, membuat bahan grafis, berkordinasi dengan tim dan sebagainya.

Penulis memilih PT Lativi Media Karya (*tvOne*) sebagai perusahaan tempat praktik kerja magang karena penulis ingin mengetahui dan mendapatkan pengalaman kerja langsung di dunia pertelevisian khususnya di televisi berita seperti *tvOne*. Dari hasil praktik kerja magang yang dilakukan selama 3 bulan, penulis jadi lebih mengetahui alur kerja *production assistant* di stasiun televisi.

## 1.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan praktik kerja magang yang penulis lakukan antara lain :

- a. Mempraktikkan ilmu yang didapat selama perkuliahan.
- b. Mengetahui tugas-tugas para pekerja media yang berada di balik layar.

- c. Mengetahui proses produksi (pra-produksi, produksi, paska produksi) *di hard news talkshow*.
- d. Mengetahui jobdesk apa saja yang ada dalam sebuah program berita khususnya di televisi.
- e. Mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus.
- f. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Multimedia Nusantara.

### **1.3 Waktu Dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

#### **1.3.1. Pelaksanaan Waktu Kerja Magang**

Penulis melakukan kerja magang selama 3 bulan atau 64 hari kerja dimulai pada 24 Juli 2017 hingga 23 Oktober 2017. Penulis melakukan program kerja magang di PT Lativi Media Karya yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung di Jl. Rawa Terate 2 no II Pulogadung – Jakarta Timur. Waktu kerja magang dimulai pada hari Senin hingga Minggu. Penulis memilih hari libur setiap hari Selasa dan Minggu. Dimana pada hari Selasa pada jam yang sama ada program *Indonesia Lawyers Club*.

#### **1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur yang penulis lakukan dalam pelaksanaan kerja magang yaitu, pertama, penulis melakukan riset ke beberapa stasiun televisi yang ingin dituju. Riset tersebut bertujuan untuk mengetahui lokasi dan info lowongan tempat kerja magang. Penulis memutuskan untuk memilih stasiun televisi yaitu *tvOne*.

Setelah memilih tiga stasiun televisi yang akan penulis ajukan sebagai tempat kerja magang, penulis kemudian mengisi form KM00 dan KM01 sebagai syarat dari kampus untuk pengajuan kerja magang. Penulis meminta persetujuan kepada ketua program studi untuk menandatangani *form* tersebut. Setelah kedua *form* tersebut ditandatangani, penulis

meminta KM02 sebagai surat pengantar praktek kerja magang dari kampus ke perusahaan.

Penulis mengirimkan surat lamaran yang berupa surat pengantar, CV, dan portofolio. Penulis mengirimkan langsung ke bagian HCD (*Human Capital Development*) pada 10 Juli 2017. Setelah Sembilan hari tepat pada 19 Juli 2017, penulis mendapat panggilan wawancara dari HCD *tvOne* yaitu Sabrina. Penulis pun melakukan wawancara keesokan harinya tepat di kantor PT Lativi Media Karya di Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Rawa Terate 2 no II Pulogadung–Jakarta Timur.

Setelah wawancara selesai, penulis diajak oleh *user* untuk berkeliling kantor dan mengetahui langsung dapur produksi *tvOne*. Dua hari berlangsung penulis mendapat kabar dari HCD *tvOne* bahwa saya diterima kerja magang di program *Apa Kabar Indonesia Malam*. Penulis diterima sebagai *production assistant*. Program *Apa Kabar Indonesia Malam* termasuk kategori *current affairs* dan jenisnya *hard news talkshow*. Program *Apa Kabar Indonesia Malam* memiliki jam tayang dari Senin hingga Minggu setiap pukul 20.30-21.30 WIB, kecuali Selasa ditiadakan karena ada tayangan program *Indonesia Lawyers Club*. Penulis memulai praktik kerja magang pertanggal 24 Juli 2017.

Penulis meminta surat keterangan penerimaan magang dari perusahaan PT Lativi Media Karya, lalu menukarkan surat tersebut ke BAAK untuk mendapatkan Kartu Magang (KM) 03-07. Pada KM 03 penulis mengisi kartu kerja magang dengan lengkap setelah itu, KM 04 dan KM 05 penulis isi dengan kegiatan yang penulis lakukan setiap harinya di kantor. Pada hari terakhir praktik kerja magang, penulis meminta pembimbing magang mengisi lembar nilai di KM 06.

Setelah selesai melaksanakan praktik kerja magang, penulis melakukan bimbingan magang sebanyak empat kali. Penulis bertanggung jawabkan isi laporan magang yang sudah penulis selesaikan dan sudah di Sidang Magang pada tanggal 22 Januari 2018.